



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Citra Rasa Center adalah perancangan wisata yang dirancang untuk kuliner dan hiburan dengan menambahkan plaza untuk kantung aktivitas baru. Potensi utama tapak berada di daerah pusat industri, kawasan komersial perumahan yang memang diperuntukan untuk zonasi perdagangan dan jasa. Letaknya di Jalan Provinsi memberi sinyal positif pada sektor pariwisata untuk bisa memperkenalkan wisata kuliner. Dengan ini, dapat mendukung dan meningkatkan keberadaan destinasi wisata di Kabupaten Tangerang. Dalam konsep perancangannya, wisata kuliner hadir sebagai simbiosis *mutualisme* antara kuliner dan hiburan yang saling menguntungkan. Perannya kuliner sebagai yang utama dan hiburan sebagai pendukung serta adanya plaza yang menjadi *attract of attraction* untuk mewadahi kebutuhan kantung aktivitas masyarakat. Plaza sebagai magnet dalam hubungan mutualisme pada perancangan, untuk menjelaskan plaza harus *accessable for all*, bersifat *universal*, *publicness*, dan penting untuk sistem sosial serta menjadi *attract of attention plaza* memenuhi *attraction*, *accessibility*, *amenity*, *anciliary*.

Pada perancangannya Citra Rasa Center ini memuat kebutuhan kuliner *streetfood*, *foodcourt*, *resto*, *cooking class café*, dan *supermarket*. Dari kebutuhan tersebut diharapkan dapat memperkenalkan kuliner dari cara mendapatkan bahan makanan, mengolah, memperkenalkan dan membeli makanan dari berbagai perspektif. Sedangkan kebutuhannya terdiri dari tempat *karoke*, *spa* dan *playground* yang dirancang bervariasi agar dapat dinikmati oleh seluruh kalangan usia. Untuk mempersatukannya, terdapat area transisi sebagai green area yang menghubungkan ke area plaza dengan elemen *hardscape* dan *softscape*. Beberapa kebutuhan diatas, diharapkan dapat menjadi gerbang citra kepariwisataan.

5.1 Saran

Selama masa perancangan, penulis mempelajari hal mengenai topik pusat kuliner yang menjadi jawaban atas kebutuhan ruang publik dengan area tambahan untuk aktivitas baru. Cakupannya penulis memperhatikan kebutuhan utama dan pendukung yang ada didalam bangunan serta kebutuhan tambahan yang terdapat diluar bangunan agar bisa menjadi magnet dengan memenuhi beberapa aspek untuk menjadi kesatuan hubungan dalam pusat kuliner. Penulis merasa bahwa belum sepenuhnya lengkap, bagi pembaca yang ingin merancang perlu melakukan studi mengenai konteks objek penelitian pada tapak yang mendalam agar menjadi pertimbangan dan mempermudah pengerjaan ke tahap selanjutnya. Dalam mematangkan konsep perlu pengertian dan implementasi yang sesuai dengan kebutuhan rancangan. Dalam keberlangsungan desain, perlu memiliki pedoman dan aturan supaya tepat dan jelas. Dengan harapan, melalui hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang berguna dan menjadi ide bagi para pembaca.

